

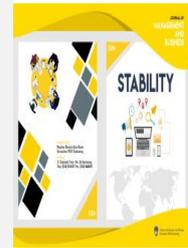


STABILITY

Journal of Management & Business

Vol 5 No 1 Tahun 2022
ISSN :2621-850X E-ISSN : 2621-9565

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability>



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)

Rizal Muttaqin¹, Rosida Dwi Ayuningtyas²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Jun 2022
Disetujui Jul 2022
Dipublikasikan Jul 2022

Keywords:
Financial Literacy,
Religiosity, income,
interest in investing in
the Islamic capital
market

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris tentang pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampelnya adalah 100 responden yang merupakan penduduk kota Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan cara menyebarkan kuesioner (secara acak) kepada masyarakat kota Semarang. Pengolahan data primer menggunakan teknik metode analisis uji kualitas data, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

THE FINANCIAL LITERACY, RELIGIUSITY AND INCOME ON INVESTMENT INTEREST IN SHARIA CAPITAL MARKET (STUDY ON MILENIAL SEMARANG CITY SOCIETY)

Abstract

This study aims to analyze and find empirical evidence about the influence of financial literacy, religiosity, and income on investment interest in the Islamic capital market. This research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample is 100 respondents who are residents of the city of Semarang. The sampling technique used was simple random sampling by distributing questionnaires (randomly) to people of the city of Semarang. Primary data processing uses the Statistical Package for Social Science (SPSS) analysis technique with data quality test analysis methods, classical assumptions, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of this study indicate that literacy has no significant positive effect on investment interest in the Islamic capital market, religiosity has a positive and significant effect on investment interest in the Islamic capital market, and income has no effect on investment interest in the Islamic capital market.

✉Alamat korespondensi :
Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim
Jalan. Menoreh Tengah X, No.22, Sampangan
E-mail: rosida@unwahas.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian Indonesia, salah satu yang berpengaruh besar adalah investasi. Sarana investasi di butuhkan untuk menangani sebagian permasalahan perekonomian Indonesia. Di dalam sektor investasi terdapat berbagai macam instrumen yang di gunakan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah pada sektor pasar modal. Investasi di pasar modal juga dapat menjadi jawaban alternatif untuk menghadapi perubahan ekonomi. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi inilah yang menunjukkan bahwa pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang pembangunan perekonomian suatu negara.

Hingga tahun 2020, pertumbuhan pasar modal baik reksadana, saham maupun sukuk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk reksadana, pertumbuhannya bisa dilihat dari jumlah total reksadana syariah dan jumlah NAB yang ada. Untuk saham syaria'ah, perkembangannya dapat dilihat dari jumlah emiten, laju pertumbuhan indeks harga saham syariah, serta jumlah investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal syaria'ah saham, sementara untuk pertumbuhan sukuk (obligasi syaria'ah), dapat dilihat berdasarkan data total nilai emisi sukuk korporasi dan total nilai emisi SBSN

Tabel 1. Perkembangan reksadana di Indonesia

Tahun	Jumlah reksadana	NAB (Milyar)
2014	74	11.158
2015	93	11.019
2016	136	14.914
2017	182	28.311
2018	224	34.491
2019 (Jan)	223	37.300

Sumber : Ojk (2019)

Tabel 2. Perkembangan sukuk di Indonesia

Tahun	Total Nilai Emisi Sukuk Korporasi (T)	Total Nilai Emisi SBSN (T)
2011	7,9	33,3
2012	9,7	57,0
2013	11,9	53,0
2014	12,9	75,5
2015	15,9	118,5
2016	15,9	118,5

Sumber: Ojk (2017)

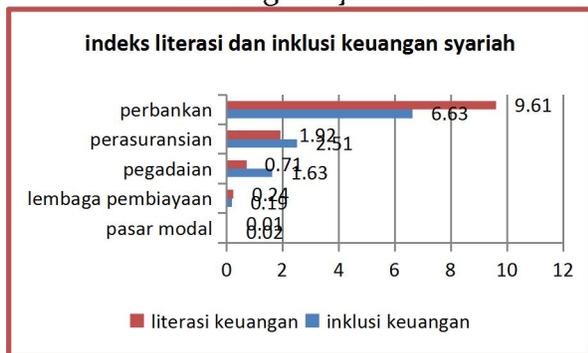
Tabel 3. Perkembangan saham syaria'ah di Indonesia

Tahun	Jumlah Emiten	Jumlah Investor	Indeks JII
2014	316	2.705	586
2015	318	4.908	694
2016	331	12.283	603
2017	365	23.207	703
2018	399	36.777	759
2019	406	68.599	725

Sumber : Ojk (2020)

Meskipun demikian, posisi pasar modal syariah masih tertinggal dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya tingkat literasi (Pengetahuan) dan inklusi (tingkat penggunaan) pasar modal syariah dikalangan masyarakat Indonesia.

Gambar 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah



sumber: Ojk (2020)

Kurangnya literasi dan inklusi masyarakat terhadap pasar modal syariah di Indonesia menyebabkan minat berinvestasi masyarakat di Indonesia juga rendah. Hal ini bisa disebabkan karena masih terdapat hambatan untuk mengakses lembaga keuangan formal termasuk pasar modal syaria'ah, religiusitas yang rendah, serta ketidaksesuaian produk yang ditawarkan lembaga keuangan dengan kebutuhan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Minat masyarakat dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain : faktor kelas sosial, status pekerjaan, pendapatan, usia, dan keagamaan (religiusitas), sedangkan salah satu faktor terpenting ketika memilih investasi yaitu sensitifitas religiusitas (Pratama, 2020).

Religiusitas pada penelitian ini di gunakan sebagai faktor dalam menentukan minat investasi. Rokeach and Bank dalam (Sahlan, 2011). mendefinikan bahwa religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul di dasarkan atas keyakinan ataupun kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap religius merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam agama. Berdasarkan sikap ini maka perilaku ekonomi dapat di tentukan berdasarkan tingkat keimanan seseorang, hal ini berdasarkan kesimpulan dari beberapa ahli ekonomi syariah berkaitan hubungan antara perilaku ekonomi dan tingkat keimanan seseorang (Maisur, dkk 2015).

Selain religiusitas, minat masyarakat dalam berinvestasi juga dipengaruhi oleh pendapatan. Menurut John et al (Grable, et al 2009) terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (*income*) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Artinya semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. Pertanggung jawaban atas perilaku manajemen inilah yang nantinya akan mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

LANDASAN TEORI

Teori perilaku Rencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku Rencanaan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Rencanaan (*Theory of Reasoned Action*) dimana, perilaku seseorang ditentukan

suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan orang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal: tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia dasarnya berperilaku dengan cara yang sadar, mereka mempertimbangkan implikasi-implikasi dari berbagai tindakan yang dilakukan (Ajzen, I, 2005).

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah salah satu elemen penting yang mempengaruhi minat dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, kemungkinan untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Berdasarkan penelitian Pangestika & Ruslianti (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Menurut Penelitian Devianti, Purnamawati & Yasa (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian dari Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Darmawan, Kurnia & Rejeki, 2019). Sehingga hipotesisnya dapat di jabarkan sebagai berikut:

H1: peran literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

masyarakat terhadap Investasi di pasar modal syariah.

Religiusitas

Agama dapat menjadi penentu yang memungkinkan dari minat seseorang untuk berinvestasi karena dapat menjadi faktor penentu pula. Dalam agama, terdapat religiusitas yang ada pada tiap pemegang agama tersebut. Peran religious dapat membentuk pilihan konsumen pula, karena itu religiusitas adalah faktor penting dalam memilih produk islami, dalam kasus ini yaitu Pasar Modal Syariah. Berdasarkan penelitian oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik dengan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Nabilah & Hartutik, 2020). Penelitian oleh Saodin menunjukkan hasil penelitiannya peran Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Saodin, 2018). Hasil Penelitian oleh Khotimah (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa peran religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Sehingga hipotesisnya dapat di jabarkan sebagai berikut:

H2: peran religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal syariah

Pendapatan

Pendapatan dari masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Seiring tingginya pendapatan seseorang dapat berpengaruh pula dan mempunyai kemungkinan untuk berinvestasi lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian oleh Sayyidul Magfiroh yang menunjukkan bahwa peran pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Magfiroh, 2018). Penelitian oleh Firman Hidayat dan kayati hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Hidayat, Firman & Kayati, 2020). Hasil penelitian Violeta & Linawati (2019) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi Sehingga hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₃: Peran Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat pada Pasar Modal Syariah.

METODE

Rancangan Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian deskriptif kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada firasat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Identifikasi Variabel

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas, terikat. Variable bebas yaitu literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan. Variable terikat adalah minat investasi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penjelasan variable literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan. Variable terikat adalah minat investasi, sebagaimana berikut ini :

1. Indikator Minat Masyarakat (Kusmawati, 2011)
 - a) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
 - b) Mau meluangkan waktu mempelajari lebih.
2. Indikator Literasi Keuangan (Chen & Volpe, 1998)
 - a) Pengetahuan umum tentang investasi
 - b) Tabungan
 - c) Asuransi
 - d) Investasi
3. Indikator Religiusitas Glock, C. Y. & Stark, R., (1966).
 - a) Dimensi keyakinan
 - b) Dimensi praktik agama
 - c) Dimensi pengalaman
 - d) Dimensi pengetahuan agama
 - e) Dimensi pengalaman dan konsekuensi
4. Indikator Pendapatan (Sukirno, 2016)
 - a) Pendapatan yang berasal dari bekerja
 - b) Pendapatan dari orang tua/saudara.

Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh rumah tangga yang ada di kota dan kabupaten semarang. Sampel dalam penelitian ini merupakan 100 responden yang tersebar di kota dan kabupaten semarang dengan teknik pengambilan secara *random sampling/acak*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil responden dikelompokkan sebagaimana berikut ini :

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah, SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4, responden didominasi oleh perempuan dengan presentase 67%, sedangkan responden laki-laki sebesar 33%

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Jumlah Responden	Presentase
Pegawai Negeri	4	4%
Wiraswasta	10	10%
Pelajar/Mahasiswa	75	75%
Pegawai Swasta	11	11%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah , SPSS (2021)

Dalam tabel 5 dapat diketahui jawaban responden didominasi oleh pelajar/mahasiswa sebesar 75% , sedangkan Wiraswasta 10%.

Tabel 6. Karakteristik berdasarkan Pendapatan

Penghasilan Bulanan Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Kurang dari Rp. 1.000.000	60	60%
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	25	25%
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	7	7%
Lebih dari Rp. 5.000.000	8	8%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah, SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 6 terkait penghasilan responden perbulan, jawaban responden didominasi oleh responden dengan penghasilan kurang dari 1.000.000,-

Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Sampingan

Kategori pedapatan sampingan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang dari Rp. 1.000.000	53	53%
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	10	10%
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	4	4%
Lebih dari 5.000.000	1	1%
Tidak ada pendapatan sampingan	32	32%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah, SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 7, penghasilan sampingan responden jawaban paling banyak adalah kurang dari 1.000.000, dan tidak berpenghasilan sampingan

Tabel 8. Karakteristik Responden berdasarkan Kepemilikan Akun Pasar Modal Syariah

Kepemilikan Akun pasar Modal Syariah	Jumlah Responden	Presentase (%)
Memiliki Akun Pasar Modal Syariah	39	39%
Tidak Memiliki Akun Pasar Modal Syariah	61	61%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah, SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 8, terkait kepemilikan akun pasar modal syariah responden, 61 responden tidak memiliki

akun pasar modal syariah, dan hanya 39 responden yang memiliki.

Tabel 9. Hasil Regresi Berganda (Uji T)

Model	Regresi Beta	T	Sig
(Constanta)	4.340	2.188	0.031
X ₁	0.020	0.340	0.734
X ₂	0.337	4.978	0.000
X ₃	-0.001	-0.009	0.993

Sumber : Data diolah , SPSS (2021)

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficient" diatas diketahui nilai t hitung variabel literasi keuangan (X₁) adalah sebesar 0,340 lebih kecil dari t tabel 1,664, dan nilai Signifikan Sig. 0,734 lebih besar dari probabilitas 0,05, yang berarti hipotesis pertama ditolak.

Untuk hipotesis kedua nilai t hitung variabel religiusitas (X₂) adalah sebesar 4,978 lebih besar dari t tabel 1,664, dan nilai Signifikan Sig. 0,00 lebih kecil dari probabilitas 0,05, yang berarti hipotesis pertama diterima.

Sementara untuk hipotesis ketiga memiliki nilai t hitung variabel pendapatan (X₃) adalah sebesar -0,009 lebih kecil dari t tabel 1,664, dan nilai Signifikan Sig. 0,993 lebih besar dari probabilitas 0,05, yang berarti hipotesis pertama ditolak.

Untuk besarnya pengaruh kondisi keuangan terhadap pilihan investasi, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,331 yang berarti kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 33,1%, sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *output coefficients*, diperoleh t-hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,340 < t-tabel 1,664, serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,734 > 0,05 dan $\beta = 0,020$ bernilai positif

yang artinya pengaruh literasi keuangan (X₁) dinyatakan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan Minat Investasi (Y) di Pasar Modal Syariah.

Hal ini bisa disebabkan karena pengetahuan keuangan responden dalam menjawab pertanyaan terkait literasi keuangan secara keseluruhan masih tergolong rendah. Dibuktikan melalui hasil kecenderungan responden dalam menjawab literasi keuangan responden dalam menjawab pertanyaan sangat setuju hanya pada presentase 0-25,4% dan responden yang menjawab setuju hanya pada presentase 0-67,3%. Walaupun pada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju lebih rendah namun hal ini disesuaikan dengan penelitian dengan Chen and Volpe (1998) yang mengkategorikan literasi keuangan dengan rata - rata skor yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Kurang dari 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah
2. Antara 60% - 79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedangatau menengah
3. Lebih dari 80% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi.

Maka ketika literasi keuangan masyarakat kota semarang itu tinggi, maka semakin tinggi pula minat investasi masyarakat. Pernyataan ini kemudian didukung penelitian Putra, dkk (2015) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang ia cenderung menempatkan dananya di pasar modal.

. Adanya hasil ini, berarti literasi keuangan secara keseluruhan rendah sehingga ketika diuji pengaruhnya terhadap minata masyarakat, tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga H₁ atau hipotesis pertama ditolak.

Hal ini juga di dukung pada penelitiannya Taufiqoh (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak

berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitiannya Rusliati (2019), Luh Putu Devianti dkk (2017) dan Akhmad Darmawan dkk (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *output coefficients*, diperoleh t-hitung sebesar 4,978 > t-tabel 1,664, serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05 dan $\beta = 0,337$ bernilai positif yang artinya Religiusitas (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal syariah. Yang artinya semakin baik religiusitas masyarakat, baik dalam pemikiran maupun perilaku, memberikan pengaruh terhadap minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan kata lain Religiusitas memiliki pengaruh secara langsung dalam membentuk minat investasi di pasar modal syariah, Atau dapat disimpulkan bahwa H_1 atau Hipotesis pertama diterima.

Orientasi Religiusitas adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya serta bagaimana ia menggunakan agama atau keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kamus perikologi, *Religion* adalah suatu system kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan seseorang dengan suatu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan (Thaha & Rustam, 2017).

keyakinan tersebut mempengaruhi cara pikir individu memilih produk investasi sesuai dengan agamanya. Pasar modal syariah adalah instrument yang paling tepat untuk dipilih seseorang dengan religious yang tinggi. Hal ini didukung dari penelitian Firdariani Nabilah dan Hartutik (2020) dan saodin (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap

minat investasi, sehingga hipotesis kedua diterima dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *output coefficients*, diperoleh t-hitung sebesar 0,009 < t-tabel 1,664, serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,993 > 0,05 dan $\beta = 0,001$ bernilai negative yang artinya pengaruh pendapatan (X_3) dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan minat Investasi (Y) di pasar modal syariah, sehingga hipotesis ke 3 ditolak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pasar modal syariah adalah pendapatan. Namun pada kenyataannya, berdasarkan data yang didapatkan dari responden tingkat penghasilan responden tidak mempengaruhi minatnya berinvestasi dipasar modal syariah. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sayyidul Magfiroh (2018) yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Velentya Rimadhani (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Adanya hasil ini, berarti pendapatan secara keseluruhan rendah sehingga ketika diuji pengaruhkan terhadap minat masyarakat, tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga H_3 atau hipotesis ke 3 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, kemudian dilakukan uji validitas untuk menyatakan benar atau tidaknya suatu kuesioner,

reliabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban dari waktu ke waktu, serta pengujian hipotesis untuk mendapatkan hasil dari hipotesis penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, religiusitas serta pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dapat disimpulkan hasil sebagaimana berikut : Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan Minat Investasi (Y) di Pasar Modal Syariah, Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal syariah, Pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan Minat Investasi (Y) di Pasar Modal Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitude Personality Behaviour*. New York
- Chen, Haiyang and Ronal P. Volpe. 1998. "An Analisis of Personal Financial Literacy Among College Students", *Financial Service Review*, Vol. 7 (2): 107- 128
- Damayanti, L., dkk. (2016). "Pengembangan Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa". Vol.2 (1): 22-38
- Devianti, Purnamawati, dan Yasa (2017). "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Setudi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akutansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)". *E-Journal SI Ak*. Vol. 8: (2).
- Darmawan, A. (2019). "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan keuangan*. Vol. 8: (2): 44-56
- Glock, C. Y. & Stark, R., (1966). *Religion and Society in Tension*. New York. Rand McNally & Company.
- Hidayat, Firman & Kayati (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 2020, 136-141.
- Khotimah, Nurul. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik), *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, April 2018, Vol. 05 No. 01, hal. 37-48
- Magfiroh, S. (2018). "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi DRUSH SHALIHAT". *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*. Vol.7: (3): 213-221
- Mardiasmo, (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Maisur, Arifin, M. arfan, & M.Shabri. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 4(2), 1-8.
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komonitas Investor Saham Pemula". *TARADIN*. Vol. 1 (1): 55-67
- Puspitaningyas., Dkk. (2012). "Prediksi Tingkat Pengambilan Investasi Berupa Devidend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio". *Manjalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. vol. 16 (9): 3407-3434
- Rimadhani, V. (2018). "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya". *Management-STIE Perbanas*. Surabaya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sahlan, a. (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Pres
- Sukirno, (2016). *Pengantar Makro Ekonomi (Is ted)*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Saodin., (2018). "Pengaruh Kesadaran Halal, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di BMT AL-HAFIDZ KALIANDA". *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 9 (2): 33-59
- Thata, H., & Ristan, E. (2017). "Orientasi Religiusitas dan Efikasi diri Dalam Hubungannya dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Papolo". *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol(13):163
- Grable, et al. 2009. "Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States". *The Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 43 : (1), 80-107
- Pangestika & Ruslianti, (2019). "Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal". *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 12 : (1), 37-42
- Pratama, H. A., (2020). *Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Keuangan Dan Pendapatan*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia

- Taufiqoh, E. (2019). "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)". *E-JRA*. Vol. 08: (5), 9-19
- Violeta, Jesseline & Nanik Linawati.(2019). Pengaruh Anger Traits, Anxiety Traits, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi, *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 13 No. 2.
- Yushita, M. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.143>